

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Dalam metode kualitatif menurut Albi Anggito (2018: 63) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dari kutipan di atas bahwasannya, penelitian kualitatif yaitu riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Selanjutnya, studi pustaka dengan cara mengambil sumber dari skripsi-skripsi terdahulu, wawancara, internet, observasi dan yang sesuai dan relevan dengan topik yang dibahas.

B. Kehadiran Peneliti

Sebelum adanya data dan sumber data yang digunakan maka dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah sebagai observer partisipan, yang artinya penulis hanya mengamati dan mencatat sesuatu yang diperlukan dan tidak membuat perlakuan khusus terhadap informan. Untuk mendukung penelitian maka peneliti telah menyusun beberapa kegiatan meliputi:

1. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro untuk melaksanakan penelitian di Desa Tirta Makmur.
2. Mengurus syarat tugas penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Menyampaikan surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro ke Kepala Desa Tirta Makmur.
4. Mengumpulkan data-data penelitian dengan cara :
 - a. Mengadakan observasi yaitu untuk melihat langsung lokasi penelitian dan mengadakan pencatatan untuk memperoleh data-data dan untuk mengetahui keadaan Desa Tirta Makmur.

- b. Memanfaatkan dokumen arsip arsip Desa Tirta Makmur yang mendukung data penelitian.
- c. Mengadakan wawancara dengan tokoh-tokoh masyarakat yang tinggal di Desa Tirta Makmur yang dijadikan sebagai sumber data penelitian.

C. Data dan Sumber Data

Dalam melakukan kegiatan penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif data yang di peroleh berupa keterangan dari kepustakaan yang masih berhubungan tentang kependudukan masyarakat Tirta Makmur dan perkembangan kehidupan petani karet dari sosial ekonomi masyarakat tirta makmur melalui wawancara tokoh-tokoh masyarakat karna jenis data yang bersifat kualitatif, dan data sangat berguna untuk menggambarkan secara rinci tentang keadaan suatu masyarakat dapat pula memberikan gambaran adanya hubungan antar gejala yang satu dengan yang lainnya yang berkaitan dengan pengaruh Terhadap Dinamika kehidupan petani karet dari aspek sosial ekonomi masyarakat Tirta Makmur.

Menurut Sugiyono (2018:137) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber* dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada seting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber skunder*. Sumber primer adaah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan dari ketiganya.

Berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Sumber data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1. Informasi dari wawancara kepada beberapa orang atau narasumber yang di duga berkaitan dengan penelitian di Desa Tirta makmur.

2. Informasi dari Observasi, mencatat pengumpulan data di lapangan dan interpretasi objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis seperti sumber buku, majalah, arsip-arsip dan dokumen-dokumen. Dalam melakukan penelitian terhadap bagaimana dinamika kehidupan sosial ekonomi petani karet Tirta Makmur Tahun 1992-2020. Peneliti akan melakukan pengkajian terhadap sumber tertulis yang berasal dari dokumen-dokumen, arsip-arsip, dan sumber data sekunder lainnya yang mendukung peneliti dalam melakukan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Inti dari setiap penelitian adalah pengumpulan data Teknik pengumpulan data sesuai dengan penelitian kualitatif dan jenis sumber data digunakan maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi berupa tulisan maupun gambar. Untuk mendapatkan suatu data dan informasi terkait dengan obyek penelitian maka disiapkan instrumen penelitian tersebut. Dalam penelitian obyeknya yaitu dinamika kehidupan sosial ekonomi petani karet Tirta Makmur ada tiga teknik dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Teknik wawancara.

Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung terhadap obyek yang dituju sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk melakukan wawancara peneliti mengajukan pertanyaan secara terstruktur serta pedoman wawancara yang disusun secara lengkap dan secara sistematis. Dalam teknik wawancara ini melibatkan beberapa informan yang meliputi tokoh masyarakat, yang dianggap mengetahui tentang latar belakang dinamika kehidupan petani karet dari aspek sosial ekonomi masyarakat Tirta Makmur

2. Teknik Observasi

Wayan arsi (34: 2020) Teknik observasi ialah suatu cara memperoleh data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang suatu objek tertentu, teknik pengamatan (observasi) terbagi atas dua kelompok yaitu teknik observasi partisipan dan teknik observasi non partisipan.

Observasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan, karena dalam penelitian mengenai dinamika sosial ekonomi petani karet Tirta Makmur Tahun 1992-2020. Peneliti hanya berperan sebagai pengamat jalannya proses kegiatan tersebut dan dalam hal ini, peneliti terjun langsung ke Desa Tirta Makmur untuk melihat dari dekat, dan hanya sebatas melaksanakan pengamatan dengan tidak terlibat langsung di dalamnya.

3. Teknik Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan dinamika kehidupan sosial ekonomi petani karet Tirta Makmur Tahun 1992-2020 dengan cara mencatat hal-hal penting baik dari Kepala Desa dan dari organisasi.

Menurut Ida Bagus (2020: 15), hasil penelitian ini untuk mencari data tertulis mengenai suatu hal yang diteliti dimana data tersebut dapat digunakan untuk menguji, menafsirkan, dan meramalkan atau membuat kesimpulan.

Sumber dokumen dalam penelitian ini dapat diperoleh berdasarkan jenis sumber-sumber apapun, gambar, tulisan ataupun benda-benda dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dengan tujuan yaitu untuk menganalisis data yang telah diperoleh sesuai dengan kebutuhan peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini ada 4 komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Analisis data Menurut Mamik (2015: 133) analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Sehingga dalam penemuan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Setelah data-data terkumpul, teknik data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang merupakan gambaran dari data yang disusun sistematis. Aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada pada

prinsipnya metode analisis *Deskriptif* kualitatif lebih cenderung kepada kata-kata dari pada deretan angka-angka. Dalam penelitian ini data yang muncul lebih banyak berupa deskriptif sesuai dengan dinamika kehidupan sosial ekonomi petani karet Tirta Makmur Tahun 1992-2020. Setelah semua data diperoleh, penelitian akan melakukan tahapan selanjutnya dari seluruhan rangkaian penelitian yaitu melakukan analisis data keseluruhan.

Menurut Miles dan Hubren (dalam Sugiyono 2018: 246) bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

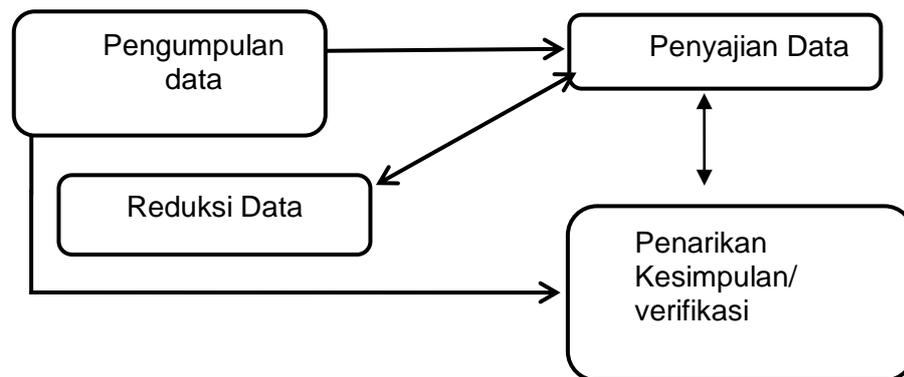
Tahapan awal dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rincian. Semakin lama penelitian kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Jika dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami data dalam penelitian dinamika kehidupan sosial ekonomi petani Tirta Makmur Tahun 1992-2020.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.



Gambar 2: Komponen dalam analisis data model interaktif

Sumber: Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2018).

F. Keabsahan Data

Untuk memperkuat hasil data temuan peneliti selanjutnya menggunakan standar keabsahan data maka peneliti perlu menguji *kredibilitasnya*.

Lincoln dan Guba dalam Riyan Wahyudi (2018) mengusulkan empat kriteria untuk menilai kualitas penelitian kualitatif dan secara *eksplisit* menawarkan sebagai alternatif dari kriteria yang lebih berorientasi kualitatif tradisional. Mereka merasa bahwa keempat kriteria mereka lebih baik mencerminkan asumsi-asumsi penting yang dilibatkan dalam banyak penelitian kualitatif. Dalam pengecekan keabsahan data menurut Lincoln dan Guba terdapat empat kriteria yaitu antara lain:

1. Keterpercayaan/*Credibility*

Keterpercayaan dilakukan dengan 3 cara yaitu meliputi :

- a. Pertama, keikutsertaan peneliti dalam kehidupan sosial masyarakat Tirta Makmur dilakukan dengan cara tidak terburu-buru sehingga pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian akan sempurna.
- b. Kedua, ketekunan pengamatan dan kesungguhan untuk memperoleh informasi yang benar.
- c. Ketiga, melakukan triangulasi yaitu dengan mengecek kepercayaan data dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi yang didapat. Dalam teknik triangulasi dilakukan dengan banyak sumber seperti mewawancarai lebih dari satu informan. Selain itu triangulasi

dilakukan juga dengan membandingkan data yang didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. *Keteralihan/Transferability*

Pembaca laporan penelitian ini diharapkan mendapat gambaran yang jelas mengenai latar belakang agar temuan penelitian dapat diaplikasikan atau diberlakukan pada konteks atau situasi lain, sehingga tidak akan menimbulkan kesalah pahaman dalam penelitian ini.

3. *Dapat Dipertanggungjawabkan/Dependability*

Peneliti mengharapkan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian pengaruh dinamika kehidupan sosial ekonomi petani karet Tirta Makmur Tahun 1992-2020. penelitian ini diharapkan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku. Semua aktifitas peneliti harus di tinjau ulang terhadap data yang di dapat dengan memperhatikan konsistensi dan dapat dipertanggung jawabkan.

4. *Kepastian/Confirmability*

Data harus dipastikan keterpercayaan atau diakui oleh banyak orang sehingga kualitas data dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan latar belakang ilmiah penelitian. Selain itu peneliti berkonsultasi dengan pembimbing terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam penelitian berkaitan dengan data yang harus dikumpulkan, yaitu data hasil penelitian, hasil wawancara dengan narasumber terfokus dan narasumber penunjang.

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini dilakukan beberapa tahapan, tahapan yang harus dilakukan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan :
 - a. Pengajuan judul penelitian proposal
 - b. Penyusunan proposal
 - c. Melaksanakan seminar proposal
 - d. Mengurus bimbingan
2. Tahap pelaksanaan :
 - a. Menyampaikan surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro dan surat tugas dari Universitas Muhammadiyah Metro ke Kepala Desa Tirta Makmur.

- b. Menghubungi masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat sebagai sumber data.
- c. Mengadakan wawancara dengan sumber data (tokoh masyarakat dan beberapa masyarakat setempat).
- d. Mengumpulkan data dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi.
- e. Menganalisis data.
- f. Pengecekan keabsahan data
- g. Menulis laporan hasil penelitian.